

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi

Hyde Living merupakan biro konsultan sekaligus kontraktor yang bergerak di bidang interior dengan skop residensial, mencakup rumah tapak dan apartemen. Hyde Living bergerak di bawah payung PT. Karya Cipta Simetri, yang juga menaungi KCS dan Highstreet (Firda, 2022). Hyde Living berdiri pada Maret, 2019 yang dikepalai oleh Bapak Glenn Hajadi sebagai Founder sekaligus CEO. Sebelum Hyde Living berdiri, Bapak Glenn Hajadi bertindak sebagai Managing Partner pada perusahaan Highstreet, yang bergerak di bidang interior skop komersial, terhitung dari Januari 2013 hingga Maret 2020 (Hajadi, 2019). Setelah itu, terbit Hyde Co. yang mencakup Hyde Works dan Hyde Living dan terdapat beberapa penyesuaian sehingga kini Hyde Co. lebih dikenal sebagai Hyde Living (Natasha, 2022).

Visi dari Hyde Living itu sendiri adalah “*We see a top of mind trusted Brand for Homeowners for their home design and interior needs*”, yakni sebagai perusahaan yang peduli terhadap perencanaan dan strategi perancangan rumah dan kebutuhan interior bagi tiap-tiap pemilik rumah. Lebih dari itu, adapun misi Hyde Living yang berbunyi, “*To finish 1,000+ luxurious affordable homes per year with collaboration and standardization of creative Small Medium Enterprise with the help of technology*”, dalam artian lain untuk mencapai lebih dari 1.000 pembangunan rumah dengan harga terjangkau yang disokong oleh kolaborasi, standarisasi UKM kreatif, dan bantuan teknologi (Annabelle, 2022). Selain visi dan misi, adapun nilai-nilai yang dipegang teguh oleh tiap karyawan Hyde Living (2020), antara lain:

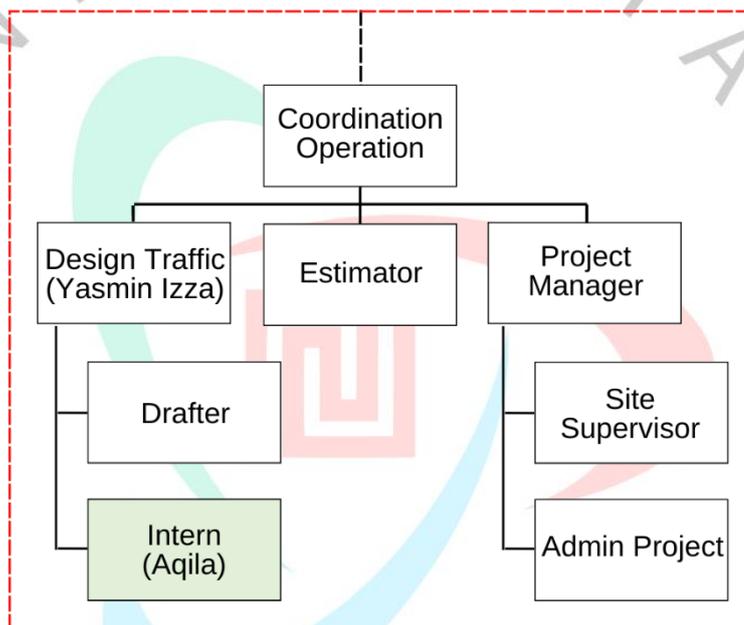
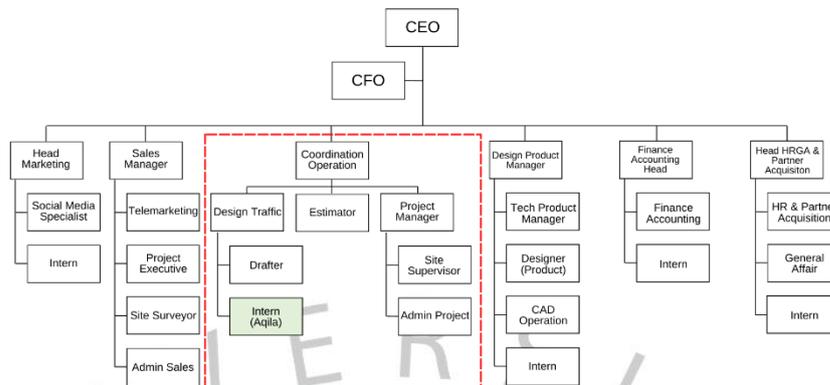
- a. *Obsessed with the customer/client*
- b. *Speed and precision*

- c. *Trust and transparency*
- d. *Delivering wow through service*
- e. *High ownership*
- f. *Do more, with less*

Dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang dipegang ini, Hyde Living berhasil meraih penghargaan sebagai *top four projects* kategori condominium & apartemen di Kohler Bold Design Awards 2018 Indonesia (Hyde Living, 2019). Lebih dari itu, terhitung hingga Agustus 2022, Hyde Living telah berhasil mengerjakan hingga 683 proyek interior di 18 provinsi (Hyde Living, 2022).

2.2 Struktur Organisasi

Hyde Living merupakan biro konsultasi dengan organisasi perusahaan yang cukup lengkap, terdiri dari beberapa cabang yang dikepalai oleh CEO dan CFD, yakni *marketing, sales*, koordinasi operasional (desain, estimator, proyek), desain produk, finansial, dan *human resources*. Berikut struktur detail keorganisasian Hyde Living (Gambar 2.1):



Gambar 2.1 Struktur Organisasi
Dokumentasi Pribadi (2022)

Pada struktur organisasi, praktikan berada di bawah arahan tim *design traffic*. Selama masa program Kerja Profesi (KP), praktikan bertugas untuk mengeksekusi *pre-eliminary design*, menghasilkan gambar kerja dan gambar presentasi, survei *site*, dan mengumpulkan material sampel. Dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah disebutkan, praktikan berkoordinasi dengan kepala dan anggota Divisi *Design Traffic*, Divisi *Site Surveyor*, Divisi *Estimator*, dan Tim *Design Product*.

2.3 Kegiatan Umum Instansi Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan Hyde Living adalah memberikan jasa di bidang interior residensial kepada klien, jasa-jasa yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Konsultasi, pada tahapan ini klien yang akan menghubungi Hyde Living melalui Tim Marketing dan kemudian akan dihubungkan kepada Tim Sales. Pada tahapan ini, Tim Sales akan berdiskusi bersama klien mengenai kebutuhan interior, referensi berdasarkan standard perusahaan, hingga *budgeting*.
- b. Tahap Survei dan Desain, setelah klien membayar *down payment* (DP), Divisi *Site Surveyor* pada Tim Sales bersama Divisi *Design Traffic* akan mengunjungi site dan mengambil data-data yang diperlukan, seperti ukuran ruangan, ukuran furnitur eksisting, dan diskusi lebih lanjut mengenai perubahan-perubahan ruangan seperti dinding, kolom, dan sebagainya. Setelah dilaksanakan survei *site*, Divisi *Design Traffic* akan langsung mengeksekusi desain berdasarkan referensi dan *budget* yang telah disepakati.
- c. Tahap Produksi & Instalasi, apabila desain telah disetujui oleh klien, maka tahap berikutnya adalah tahap produksi dan tahap instalasi bersama MP (*Mitra Partner* atau Tim Konstruksi). Dalam tahapan ini terdapat *kick-off-meeting* bersama klien yang dilakukan sebelum – sedang – dan hingga tahap instalasi dilakukan.
- d. Tahap *Handover*, setelah tahap produksi dan tahap instalasi selesai, maka akan terbit tahap *handover* dari pihak perusahaan dengan klien; mengartikan bahwa proyek telah selesai.